

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan salah satu Kabupaten non IHK sehingga tidak dilakukan perhitungan inflasinya secara langsung, perhitungan inflasi Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada September 2025 dapat mengacu kepada angka inflasi *Year on Year* (yoy) Provinsi Jambi sebesar 3,77 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,80. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Kerinci sebesar 5,90 persen dengan IHK sebesar 113,05 dan terendah terjadi di Kota Jambi sebesar 3,06 persen dengan IHK sebesar 108,77. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Provinsi Jambi bulan September 2025 sebesar 0,81 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 3,05 persen.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau sebesar 8,66 persen; kelompok Pakaian dan Alas Kaki sebesar 0,81 persen; kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 0,66 persen; kelompok Transportasi sebesar 0,95 persen; kelompok Rekreasi, Olahraga, dan Budaya sebesar 3,08 persen; kelompok Pendidikan sebesar 2,20 persen; kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran sebesar 3,06 persen; dan kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 6,73 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,54 persen; kelompok Kesehatan sebesar 0,82 persen; dan kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan sebesar 0,52 persen.

Perkembangan perubahan Indeks Perubahan Harga Bahan Pokok di Kabupaten Tanjung Jabung Barat selama triwulan II Tahun 2025 sebagai berikut:

- Minggu pertama Juli 2025 dengan IPH 620 dengan komoditas andil perubahan harga yaitu bawang merah (0.2774), daging ayam Ras(0.2557), cabai merah (0.0949) dan fluktuasi harga tertinggi yaitu bawang merah sebesar 0.064
- Minggu kedua Juli 2025 dengan IPH 550 dengan komoditas andil perubahan harga yaitu daging ayam RAS(0.311), cabai merah (0.2818), bawang merah (0.2545) dan fluktuasi harga tertinggi yaitu cabai merah sebesar 0.078
- Minggu ketiga Juli 2025 dengan IPH 750 dengan komoditas andil perubahan harga yaitu daging ayam RAS(0.4411), bawang merah (0.3248), cabai merah (0.2786) dan fluktuasi harga tertinggi yaitu cabai merah sebesar 0.065
- Minggu keempat Juli 2025 dengan IPH 960 dengan komoditas andil perubahan harga yaitu daging ayam Ras(0.5069), Bawang Merah(0.432), cabai merah (0.2427) dan fluktuasi harga tertinggi yaitu bawang merah sebesar 0.072
- Minggu kelima Juli 2025 dengan IPH 350 dengan komoditas andil perubahan harga yaitu bawang merah (0.554), daging ayam RAS(0.5466), cabai merah (0.2485) dan fluktuasi harga tertinggi yaitu bawang merah sebesar 0.093
- Minggu pertama Agustus 2025 dengan IPH 730 dengan komoditas andil perubahan harga yaitu bawang merah (0.5233), daging ayam Ras(0.1582), cabai merah (0.0488)

dan fluktuasi harga tertinggi yaitu cabai merah sebesar 0.040

- Minggu kedua Agustus 2025 dengan IPH 590 dengan komoditas andil perubahan harga yaitu bawang merah (0.5062), daging ayam RAS(0.1582) dan fluktuasi harga tertinggi yaitu cabai merah sebesar 0.047
- Minggu kedua Agustus 2025 dengan IPH 590 dengan komoditas andil perubahan harga yaitu bawang merah (0.5062), daging ayam RAS(0.1582) dan fluktuasi harga tertinggi yaitu cabai merah sebesar 0.047
- Minggu ketiga Agustus 2025 dengan IPH 220 dengan komoditas andil perubahan harga yaitu bawang merah (0.1642), daging ayam RAS(0.1582), dan fluktuasi harga tertinggi yaitu bawang merah sebesar 0.132
- Minggu keempat Agustus 2025 dengan IPH 100 dengan komoditas andil perubahan harga yaitu bawang merah (-0,1476), cabai merah (-0,1154) dan fluktuasi harga tertinggi yaitu bawang merah sebesar 0.184
- Minggu pertama September 2025 dengan IPH 500 dengan komoditas andil perubahan harga yaitu bawang merah (-0,5915) dan fluktuasi harga tertinggi yaitu cabai merah sebesar 0.043
- Minggu kedua September 2025 dengan IPH 340 dengan komoditas andil perubahan harga yaitu daging ayam ras(0.5111), cabai merah (0.4183) dan fluktuasi harga tertinggi yaitu cabai merah sebesar 0.088
- Minggu ketiga September 2025 dengan IPH 710 dengan komoditas andil perubahan harga yaitu daging ayam ras(0,8148), cabai merah (0,5196) dan fluktuasi harga tertinggi yaitu cabai merah sebesar 0.076
- Minggu keempat September 2025 dengan IPH 890 dengan komoditas andil perubahan harga yaitu daging ayam ras(0,9619), cabai merah (0,5686) dan fluktuasi harga tertinggi yaitu cabai merah sebesar 0.067

Berdasarkan evaluasi dan pemantauan harga di Kabupaten Tanjung Jabung Barat untuk periode minggu ke empat Bulan September 2025, perkembangan harga bahan pokok diantaranya :

- Beras Medium Rp.15.000,-/Kg (stabil sejak Triwulan I d Triwulan III Tahun 2025).
- Minyak curah Rp. 20.000,-/ liter (stabil sejak Triwulan I d Triwulan III Tahun 2025)
- Daging Sapi murni Rp.15000,-/Kg (terjadi kenaikan Rp.10.000,-/Kg pada pertengahan triwulan III Tahun 2025).
- Ayam broiler Rp.40.000,-/Kg (mengalami kenaikan sepanjang triwulan III dimana fluktuasi harga di pasar berkisar antara Rp.33.000,- s/d Rp.46.000,- /Kg tergantung permintaan dan ketersediaan).
- Ayam kampung Rp.70.000,-/Kg ( stabil sepanjang triwulan II dan Triwulan III Tahun 2025)
- Cabe merah keriting Rp.52.000,-/Kg (mengalami kenaikan harga pada pertengahan Triwulan III Tahun 2025 dan terjadi fluktuasi harga di pasar berkisar antara Rp.30.000,- s/d Rp.56.000,- /Kg tergantung permintaan dan ketersediaan)
- Cabe rawit Rp.32.000,-/Kg (mengalami penurunan harga dari awal Triwulan III Tahun 2025 pada harga 40.000,- s/d Rp.46.000,-/Kg tergantung permintaan dan ketersediaan sepanjang triwulan III Tahun 2025)
- Bawang merah Rp. 32.000,-/Kg (mengalami fluktuasi harga di pasar berkisar antara Rp.32.000,- s/d Rp.50.000,-/Kg tergantung permintaan dan ketersediaan sepanjang

triwulan IIITahun 2025).

- Bawang putih Rp.33.000,-/kg (harga stabil sepanjang triwulan III Tahun 2025).
- Kacang tanah Rp.28.000,-/Kg (harga stabil sepanjang triwulan III Tahun 2025).

Kacang hijau Rp.24.000,-/Kg (harga stabil sepanjang triwulan III Tahun 2025)

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap perkembangan harga dan ketersediaan bahan pokok di Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan tekanan inflasi diantaranya sebagai berikut :

1. Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang sangat bergantung pada pasokan bahan pokok dari luar daerah sehingga menyebabkan beberapa harga komoditas tertentu bersifat fluktuatif dan tidak stabil.
2. Masih rendahnya harga komoditi pertanian yang menjadi andalan masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Barat khususnya pinang dan kelapa dalam mengakibatkan rendahnya kemampuan daya beli masyarakat.
3. Terdapat hambatan dalam penyusunan regulasi yang tepat untuk pelaksanaan kebijakan yang diarahkan oleh Pemerintah Pusat

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan beberapa arahan yang disampaikan Bapak Menteri Dalam Negeri yang disampaikan pada saat zoom meeting pengendalian inflasi di daerah Tahun 2025 yang dilaksanakan rutin setiap hari Senin, Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah melaksanakan beberapa kegiatan dalam rangka pengendalian infasi.

Beberapa Kebijakan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam rangka pengendalian inflasi di daerah yaitu :

1. Berperan aktif dalam mengikuti zoom meeting pengendalian inflasi bersama Menteri Dalam Negeri dengan mengikutsertakan Forkompimda dan OPD anggota TPID Kabupaten Tanjung Jabung Barat (sampai periode Triwulan IITahun 2025 telah dilaksanakan sebanyak 20 kali).

Melaksanakan rapat koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang biasanya dilaksanakan setelah berakhirnya zoom meeting pengendalian inflasi bersama Menteri Dalam Negeri.

3. Secara umum, Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat berkomitmen meningkatkan perekonomian dengan meningkatkan potensi lokal dimana salahsatunya adalah kebijakan pembelian beras lokal oleh ASN Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
  4. Dalam rangka menstabilkan harga dan ketersediaan bahan pokok khususnya dalam Kota Kuala Tungkal, Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Tanjung Jabung Barat rutin melaksanakan pemantauan harga dan stok secara harian dan disampaikan kepada Inspektur Jenderal Kementerian Dalam Negeri melalui Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
  5. Dalam rangka menekan tingginya harga beberapa komoditi bahan pokok, Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Tanjung Jabung Barat melalui Dinas Koprindag dan Bulog melaksanakan beberapa kali Operasi Pasar baik bahan pokok maupun LPG 3 Kg di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat (sampai periode Triwulan II Tahun 2025 telah dilaksanakan sebanyak 11 kalidi Kecamatan dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat).
  6. Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Tanjung Jabung Barat melalui Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat melaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) sebanyak 2 (dua) kali yaitu di Kota Kuala Tungkal dan Kecamatan Pengabuan.
  7. Dalam rangka evaluasi penyaluran pupuk bersubsidi di Kabupaten TANjung Jabung Barat, Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat melalui Tim Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida melakukuan rapat koordinasi antara Tim KP3, Distributor dan pengecer pupuk bersubdi pada 26 Juni 2025, dimana pada kesempatan tersebut dapat mengetahui permasalahan penyaluran pupuk dan solusi yang perlu dilaksanakan baik bagi Tim KP3 maupun Agen dan pengecer.
  8. Dalam rangka menindaklanjuti arahan Mendagri terkait langkah pengendalian inflasi dengan bekerjasama ke daerah penghasil, TPID Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah merumuskan Kerjasama antar Daerah dengan Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.
  9. Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat juga bersinergi dengan TNI-Polri dalam penanaman dan panen jagung sebagai upaya stabilisasi ketersediaan jagung untuk pakan ternak.
  10. Pada tanggal 30 Juli 2025 dilaksnakan Klompencapir Reborn Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan tema “Meningkatkan Semangat Bertani untuk Mewujudkan Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai Lumbung Pangan Provinsi Jambi” yang pelaksanaannya bertempat di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi. Kegiatan perdana yang digelar se-Provinsi Jambi ini dihadiri oleh Kepala Balai Pelatihan Pertanian Provinsi Jambi, Bapak Sugeng Mulyono, Perwakilan dari Kodim 0419/ Tanjab, Polres Tanjab Barat, Kejari Tanjab Barat, para kepala OPD, staf ahli, pimpinan perbankan, serta para ketua dan anggota kelompok tani dan nelayan, dan UMKM yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Acara yang berlangsung meriah ini juga diisi dengan berbagai kegiatan yang sangat bermanfaat bagi petani dan masyarakat sekitar, di antaranya:
    - Temu Wicara antara pemerintah daerah, petani, nelayan, gabungan kelompok tani, dan kelompok tani wanita untuk membahas tantangan dan peluang di sektor pertanian.
    - Menampilkan Inovator beserta alat inovasi yang dihadirkan dari beberapa kecamatan untuk memperkenalkan teknologi terbaru dalam dunia pertanian.
    - Pemberian hibah saprodi pertanian melalui program Pekarangan Pangan Lestari tahun 2025 kepada 4 kelompok tani wanita dari Dinas Ketahanan Pangan.
    - Bantuan benih dan obat-obatan kepada Kelompok Tani Bumi Aji Desa Purwodadi
- 2.

untuk mendukung produktivitas pertanian lokal.

- Bantuan Anak stunting yang diberikan oleh Baznas untuk mendukung keluarga yang membutuhkan.
  - Bantuan gerobak usaha kepada pelaku UMKM dari Baznas guna meningkatkan usaha mikro di desa.
  - Bantuan alat pertanian kepada petani milenial dari Bank 9 Jambi sebagai upaya meningkatkan kualitas pertanian generasi muda.
  - Pemberian paket sembako kepada kaum dhuafa dari Bank BRI untuk membantu meringankan beban keluarga kurang mampu.
  - Penyerahan penghargaan kepada kepala desa dan lurah sebagai juara lomba kelurahan terbaik tingkat Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2025.
  - Penyerahan penghargaan kepada kepala balai penyuluhan pertanian (BPP) terbaik yang berkontribusi dalam peningkatan sektor pertanian.
  - Penyerahan Ppenghargaan kepada petani milenial terbaik sebagai apresiasi atas inovasi dan kreativitas dalam bertani.
  - Inseminasi Buatan pada ternak untuk meningkatkan produktivitas dan kesehatan peternakan di daerah.
  - Bazar UMKM yang menampilkan produk-produk lokal dan kreatif dari masyarakat setempat.
  - Panen cabai merah di lokasi Kelompok Tani Bumi Aji yang dipelopori oleh petani milenial sebagai bukti keberhasilan dalam bertani modern.
  - Pembagian door prize untuk menambah semangat dan keceriaan para peserta yang hadir dalam acara.
11. Pelaksanaan GPM di depan Kantor Dinas Ketahanan Pangan pada tanggal 20 Agustus 2025 dan Dalam rangka pengamanan situasi terkini melaksanakan GPM pada tanggal di 7 lokasi pada beberapa Kecamatan dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tanggal 30 Agustus 2025 yaitu Kecamatan Tungkal Ilir, Bram Itam, Betara, Pengabuan dan Tebing Tinggi.
  12. Sebagai upaya gerakan menanam, Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat melalui Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura telah melakukan penyemaian bibit cabai yang selanjutnya didistribusikan kepada OPD untuk ditanam di area kantor masing-masing.
  13. Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat bersama Dinas Sosial melaksanakan penyerahan paket sembako ke 13 kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat berupa paket sembako kepada masyarakat kurang mampu. Langkah ini bertujuan meringankan beban warga yang masuk kategori miskin ekstrem, Bantuan diberikan setiap tiga bulan agar kehidupan mereka lebih terjamin. Pemerintah Daerah juga menyediakan bantuan khusus untuk keluarga anak-anak stunting berupa beras mengandung zinc dan susu bergizi, hasil kolaborasi P2A3KB dan Dinas Kesehatan
  14. Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat juga Ikuti Gerakan Serempak Percepatan Tanam Menuju Swasembada Pangan Provinsi Jambi yang dilaksanakan pada 16 September 2025 berlokasi di Dea Muntialo Kecamatan Betara dimana Gerakan Tanam (Gertam) Padi Sawah dilaksanakan di 50 hektare areal pesawahan. Diharapkan melalui Gerakan Tanam serentak ini, produksi padi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat meningkat dan ketahanan pangan terjaga dengan baik, sehingga masyarakat terhindar dari rawan pangan.
  15. Dalam rangka menjamin ketersediaan bahan Pokok, Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah menandatangani MoU Kerjasama Antar Daerah dengan Kabupaten Kerinci dengan ruang lingkup :
    1. Pengamanan dan penyediaan data dan informasi berkaitan terhadap harga dan komoditi, ketersediaan barang Pokok dan pelaku usaha sebagai penyedia.

Kelancaran Lalu Lintas Transportasi darat, sungai dan penyeberangan

- 2.
  3. Promosi Produksi perikanan tangkap dan perikanan budidaya serta Pengolahan Hasil Produksi Perikanan
  4. Pengelolaan Komoditi Pangan yang menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah
  5. Promosi komoditi hasil perkebunan dan peternakan serta turunannya.
  6. Peningkatan Kapasitas Sumber daya manusia dan Teknik Budidaya bagi Pelaku usaha/Produsen dalam hal ini Kelompok tani atau Wanita tani.
  7. Bidang Pariwisata Budaya dan Olahraga
  8. Fasilitasi perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Tim Pengendali Inflasi di daerah.
  9. Bidang Sosial dan Keagamaan
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada umumnya untuk menciptakan pengendalian inflasi daerah yang efektif dan terarah perlu memperkuat Peran dan fungsi TPID Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan melakukan penguatan kelembagaan TPID, peningkatan sektor produksi, efisiensi tata niaga, stabilitasi harga dan penyediaan sarana/prasarana penunjang.

Langkah-langkah yang diambil oleh TPID Kabupaten Tanjung Jabung Barat untuk memperkuat peran dan fungsi TPID diantaranya sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat untuk penyelarasan program/kegiatan yang dapat menunjang pengendalian inflasi daerah.
  2. Perlu peningkatan intensitas rapat koordinasi untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan, mengevaluasi dan mencari solusi penyelesaian kendala yang dihadapi oleh Organisasi Perangkat Daerah dalam pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian inflasi daerah.
  3. Agar Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat lebih meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi Jambi untuk mengetahui perkembangan inflasi Regional dan Nasional.
  4. Dalam melaksanakan kebijakan penggunaan dana BTT Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat melalui OPD teknis untuk lebih mencermati petunjuk teknis yang telah diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan berkoordinasi dengan Inspektorat agar dalam pelaksanaannya tidak mengalami kesalahan.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan yang dapat ditempuh Pemerintah Daerah bersama dengan Lembaga/Instansi terkait dalam kerangka TPID untuk stabilisasi harga adalah :

Dalam jangka pendek :

1. Melakukan pemantauan terhadap perkembangan harga barang/komoditas secara umum dalam rangka mendeteksi lonjakan harga yang berlebihan.
2. Melakukan pengawasan terhadap penerapan harga eceran tertinggi sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Menjaga distribusi pasokan bahan pangan dari sentra produksi ke pusat perdagangan

berjalan lancar dengan mengantisipasi gangguan transportasi akibat cuaca dan kepadatan arus lalu lintas.

4. Memastikan ketersediaan bahan bakar minyak dan gas untuk mengendalikan ekspektasi inflasi.
5. Melakukan komunikasi kebijakan terkait stabilisasi harga secara proaktif.
6. Meningkatkan peran dan fungsi forum CSR Kabupaten Tanjung Jabung Barat untuk membantu Pemerintah Kabupaten dalam pemenuhan sarana dan prasarana maupun bantuan langsung ke masyarakat.

Dalam jangka menengah :

1. Mendorong peningkatan produksi pangan lokal serta mendorong konsumsi produk pangan lokal.
2. Melakukan edukasi dan sosialisasi secara berkelanjutan tentang konsumsi produk pangan olahan dan pangan alternatif untuk mengurangi ketergantungan terhadap produk pangan utama.

Mendorong dunia usaha, masyarakat dan semua sektor untuk kembali bangkit memperbaiki perekonomian daerah